

**Dampak Peraturan Gubernur Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Mekanisme
Penghunian Rusunawa di DKI Jakarta
(Studi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Warga Relokasi Kp. Pulo
di Rusunawa Jatinegara Barat)**

**The Impact of Governor Regulation of Number 111/2014 About Mechanism
of Rent Apartment at DKI Jakarta
(Family Well-being Study of Denizen at Rusunawa Jatinegara Barat)**

Perdana Abdi Negara, Sukarso, Pawrtha Dharma

Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jenderal Soedirman

Jl. Prof. Dr. H. Boenyamin 708, Purwokerto 53122

Alamat Korespondensi: perdanaan@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengeksekusi program relokasiwarga bantaran kali Ciliwung yang tinggal di Kampung Pulo sampai akhir tahun 2015. Warga Kp. Pulo terdampak relokasi dinominasikan pindah ke Rusunawa Jatinegara Barat. Penelitian ini dilakukan di Rusunawa Jatinegara Barat, Kota Jakarta Timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penyediaan unit rusunawa bagi warga terdampak relokasi memiliki pengaruh pada kondisi kesejahteraan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik deskriptif, Tabulasi Silang, Korelasi Pearson, Uji-T sampel independen dan Regresi Sederhana. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Pemanfaatan Pelayanan Program terhadap Variabel Kesejahteraan Keluarga di Rusunawa sebesar 0.554. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kesejahteraan keluarga *treatment* dengan keluarga kontrol lewat uji-T independen dengan nilai signifikansi 0.000. (3) Terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan rata-rata antara kelompok program dan kelompok kontrol, dimana keluarga program lebih unggul atas kesejahteraan rata-rata keluarga kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan relokasi berdampak positif secara sosial-ekonomi bagi kesejahteraan warga relokasi Kp. Pulo yang kini tinggal di unit hunian Rusunawa Jatinegara Barat sejak tahun 2015.

Kata Kunci : Kebijakan Relokasi, Rusunawa, Kesejahteraan Keluarga, Program, Dampak

ABSTRACT

The DKI Jakarta Provincial Government executed program to relocate residents along the Kali Ciliwung who lived in Kampung Pulo, it ends late of 2015. Residents of Kampung Pulo whose affected was nominated to move to Rusunawa Jatinegara Barat as their new settlement. This research was conducted in West Jatinegara Rusunawa, East Jakarta City, DKI Jakarta Province. The purpose of this study was to determine whether the provision of rusunawa units for residents affected by relocation had a certain influence on the condition of family welfare its inhabitants. This study uses quantitative approach which survey research approach. The data analysis technique used descriptive statistical analysis, cross tabulation, Pearson correlation, independent sample T-test and simple regression. The results of the analysis in this study indicate that: (1) There is a significant effect between the Intensity of Program Service Utilization on Family Welfare Variables in Rusunawa of 0.554. (2) There is a significant difference between the average point welfare of the treatment family and the control family through an independent T-test with a significance value of 0.000 (3) There is a difference in the average welfare level between the program group and the control group where the program family is superior to the average welfare control family average. The conclusion of this study is that the relocation policy has a positive socio-economic impact on the welfare of the relocation residents from Kp. Pulo who lives in the West Jatinegara Rusunawa residential unit since 2015.

Keywords: Relocation, Family Well-being, Rent settlement, Impact, Program